

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Laporan World Health Organization (WHO) yang telah di publikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa negara antara lain Amerika Serikat 9300 jiwa. Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) Pada Tahun 2015 (WHO, 2016).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2008, mengalami penurunan dari 307/100.000 menjadi 228/100.000 dari ibu melahirkan. Penyebab kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi, eklampsia, dan partus lama. Perdarahan menempati presentasi tertinggi penyebab kematian ibu 28%, eklampsia 24%, infeksi 11%, kurang energi setelah melahirkan 11%, abortus 5%, partus lama 5%, dan emboli 3%. Anemia dan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor kematian utama ibu (Suwandi, 2010).

Diberbagai negara paling sedikit seperempat dari seluruh kematian ibu disebabkan oleh perdarahan, proposinya berkisar antara

10% sampai hampir 60%. Walaupun seorang perempuan bertahan hidup setelah mengalami perdarahan pasca persalinan, namun akibat perdarahan tersebut pasien akan menderita kekurangan darah yang berat (anemia berat) dan akan mengalami masalah kesehatan yang berkepanjangan (WHO, 2009).

Salah satu penyebab kematian pada ibu hamil adalah anemia dalam kehamilan. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut "*potensial danger to mother and child*" karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2012)

Menurut WHO 2009, menerangkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 20% sampai 89% dengan menetapkan Hb 11gr% sebagai dasarnya. Pada umumnya anemia disebabkan oleh kekurangan zat besi yang dapat diatasi melalui pemberian zat besi secara teratur dan peningkatan asupan gizi sehari-hari.

Anemia ringan adalah suatu keadaan apabila kadar darah yang dihasilkan oleh pemeriksaan Hb sahli sebesar 9-10gr%. Gejala anemia ringan antara lain cepat lelah, sering pusing, mata berkunang-kunang dan badan lemas. Penatalaksanaan anemia ringan yaitu dengan meningkatkan konsumsi gizi penderita, terutama protein dan zat besi

dan memberikan suplemen zat besi secara oral (Anon, 2011).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Pal 3 Pontianak, pada bulan sampai Desember 2017 di Puskesmas Sungai Durian terdapat 25 ibu hamil yaitu ibu hamil dengan anemia ringan berjumlah 15 orang (60%), ibu hamil dengan anemia sedang berjumlah 7 ibu hamil (28%), dan ibu hamil dengan anemia berat berjumlah 3 ibu hamil (12%).

Berdasarkan data diatas, angka kejadian anemia ringan pada ibu hamil masih cukup tinggi dan mengingat jika tidak dikelola dengan baik maka akan menjadi anemia sedang dan berat, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dengan Anemia Ringan dan By. Ny. I di Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dengan Anemia Ringan dan By Ny. I di Kota Pontianak ?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bahwa mampu memberikan gambaran Asuhan Kebidanan Komprehensif pada NY."I" dengan Anemia Ringan di Puskesmas Pal 3 Kota Pontianak yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I dengan Anemia Ringan dalam kehamilan Trimester 1 dan By Ny. I.
- b. Mampu mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. I dengan Anemia Ringan selama kehamilan Trimester 1 dan By Ny. I.
- c. Mampu menegakkan analisis pada Ny. I dengan Anemia Ringan selama kehamilan Trimester 1 dan By Ny. I.
- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan perencanaan secara efisien dan aman pada Ny.I dengan Anemia Ringan selama kehamilan Trimester 1 dan By. Ny. I
- e. Mampu menganalisis konsep dasar teori asuhan kebidanan pada Ny. I dengan Anemia Ringan selama kehamilan Trimester 1 dan By Ny. I.

- f. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Kprehensif selama persalinan pada Ny. I dan By. Ny. I
- g. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan masa nifas pada Ny. I dan By. Ny. I
- h. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir pada By. Ny. I

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dan sebagai pengalaman bagi penulis serta menjadi pembelajaran tentang ibu hamil dengan Anemia Ringan, Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir Normal.

2. Bagi Pelayanan

Sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan, khususnya pada asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersali, nifas dan bayi baru lahir. Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

3. Bagi Institusi

Sebagai referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam meningkatkan pengetahuannya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Ruang lingkup materi meliputi kehamilan, bersalin, nifas, BBL, imunisasi dan KB pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dan By.Ny. I

2. Responden

Ruang lingkup responden dalam asuhan kebidanan komprehensif adalah Ny. I dan By. Ny. I di Kota Pontianak Tahun 2018.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pertama kali yaitu kontrak dengan pasien pada tanggal 13 Juni 2016 sampai dengan By Ny. I mendapatkan imunisasi dasar lengkap pada tanggal 18 Januari 2018

4. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat yaitu di :

- a. dapat data pasien : di Puskesmas Pal 3
- b. ANC : di BPM Nurhasanah
- c. INC dan PNC : di Puskesmas Alianyang
- d. Imunisasi : Puskesmas Pal 3

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Suwarni 2006	"Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Ny.T dengan Anemia Ringan di Puskesmas Kedawarung II Sragen"	Asuhan yang diberikan pada kasus tersebut adalah pemberian tablet Fe 1xsehari ditunjang dengan nutrisi yang adekuat. Setelah dilakukan asuhan selama 2 minggu hasil yang dicapai adalah kesehatan ibu membaik kadar Hb mengalami peningkatan dari 9,9gr% menjadi 11,2gr%.
2	Deka Ariyani	Asuhan kebidanan komprehensif pada NY.N dan	Dalam kasus ibu dengan anemia saat kehamilan penulis menganjurkan ibu

	2017	BY. NY. N di Bidan praktek mandiri MANDIRIKA HANDRIA PUJIARSIH,SSTDI WILAYAH KUBU RAYA 2016	untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi tinggi (tinggi protein, karbohidrat, vitamin dan mineral, seperti nasi , lauk pauk (seperti ikan, hati ayam telur,daging) sayur (seperti bayam merah, kecambah, wortel), buah-buahan (jambu biji, apel, kacang- kacangan), air putih (8 gelas) dan susu (1 gelas). Sedangkan untuk kasus bayi BBLR suatu tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah atau kebutuhan pasien. Rencana asuhan pada bayi berat badan lahir rendah yaitu Observasi keadaan umum dan vital sign tiap 4 jam sekali , Jaga kehangatan bayi, Beri ASI secara on demend atau setiap 2 jam dan Rawat tali pusat 2 kali perhari dengan memastikan tali pusat tetap kering.
--	------	---	--

Perbedaan studi kasus diatas dengan studi kasus yang dibuat oleh penulis terletak pada judul, tempat, subjek, waktu dan hasil studi kasus, sedangkan persamaannya terletak pada kasus yaitu ibu hamil dengan anemia ringan.